



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 15 April 2021

Halaman: 5

Waspada Dampak Cuaca Ekstrem

266 Destana Siap Antisipasi Bibit Siklon Tropis 94W

YOGYA, TRIBUN - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY telah memperkuat kelembagaan 266 Desa Tanggap Bencana (Destana) yang tersebar di seluruh wilayah ini. Hal ini dilakukan guna mengantisipasi potensi cuaca ekstrem akibat kemunculan bibit siklon tropis 94W sepanjang 13-19 April 2021.

Kepala Pelaksana BPBD DIY, Btwara Yuswantana, mengungkapkan, di musim bencana pihaknya telah menyiapkan langkah mitigasi secara terencana dan sistematis. Upaya itu dilakukan sebelum musim penghujan tiba. Salah satunya dengan memperkuat Destana.

"Mitigasi kan secara terencana dan sistematis. Jadi bukan reaktif ya, dalam arti kalau setip ada peringatan baru kita lakukan [mitigasi], bukan seperti itu," terangnya, Rabu (14/4).

Jelang musim penghujan, pihaknya telah mengintensifkan kegiatan sosialisasi dan edukasi dengan melibatkan BMKG, Destana, hingga Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB).

"Mewaspada potensi yang ada di lingkungan jika ada ancaman hujan lebat atau angin. Secara periodik kita lakukan pertemuan pertemuan," terangnya.

Segala kelembagaan untuk mengantisipasi ancaman cuaca ekstrem telah dibentuk di masing-masing Destana. Mereka dibekali pengetahuan kebencanaan sesuai dengan potensi ancaman bencana di wilayah masing-masing.

"Daerah yang ada di kawasan rawan banjir, angin kencang itu kita lakukan pelatihan sampai penyusunan rencana kontinjensi dan rencana pengurangan risiko bencana," bebernya.

Melalui pendekatan itu, diharapkan dapat meningkatkan kapasitas masyarakat untuk menghadapi potensi bencana yang ada. Btwara meyakini, saat ini sudah terbentuk sebanyak 266 Destana dari total 301 desa yang berada di kawasan rawan bencana. "Kalau di DIY kita punya 478 desa-desa," tambahnya.

Lebih jauh Btwara juga memastikan bahwa anggaran penanganan bencana di DIY masih mencukupi. Menurutnya, dana kebencanaan diakses dari anggaran Belanja Tak Terduga (BTT) yang tahun ini disediakan sebesar Rp66 miliar. "Itu (BTT) bisa diakses kalau ada status tanggap darurat. Kalau bicara potensi tadi ada yang sudah kita siapkan regulasi misal belanja alat alat kerja bakti kalau ada longsor. Kalau ada kedaruratan juga ada," bebernya.

Di sisi lain, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarmanta Baskara Aji, mengaku telah menerima surat peringatan dari BNPB belum lama ini. "Kita sudah minta BPBD provinsi untuk berkoordinasi dengan BPBD kabupaten/kota. Mudah-mudahan tidak terjadi tapi kalau benar terjadi (cuaca ekstrem) kita sudah diberitahukan," terang Aji saat ditinjau di kantornya.

Di sisi lain pihaknya telah mengantisipasi dampak cuaca ekstrem. Misalnya dengan melakukan penanganan terhadap pohon, balho rawan tumbang, serta bangunan-bangunan rapuh. "Persiapan tentu pertama kalau ada pohon-pohon rapuh dipotong. Kalau bangunan seandainya rawan roboh jangan ada yang huni," paparnya.

Rawan tumbang

Selain itu, masyarakat juga diminta untuk turut aktif melakukan pengawasan terhadap keberadaan pohon dan balho rawan tumbang di sekitar tempat tinggalnya. Bila tak mampu untuk melakukan penanganan secara mandiri, masyarakat bisa melapor ke BPBD setempat.

Aji melanjutkan, petugas BPBD akan terus bersiaga untuk melakukan penanganan bencana dan pemantauan terhadap masyarakat yang sekiranya membutuhkan bantuan kedaruratan. "Seandainya siklon betul-betul ada masyarakat perlu tahu dan ikut partisipasi," paparnya. (tro)

PERKUAT PERSIAPAN

- BPBD DIY telah memperkuat kelembagaan 266 Destana yang tersebar di seluruh wilayah ini.
- Perkuatan destana untuk mengantisipasi potensi cuaca ekstrem.
- Diprediksi muncul bibit siklon tropis 94W sepanjang 13-19 April 2021.
- Perlu antisipasi pohon tumbang dan balho rawan ambruk.

1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut

Ditanggapi
Diketahui
a Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005